

**STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL**

PERNYATAAN NO. 05

AKUNTANSI PERSEDIAAN

**KOMITE STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
DESEMBER 2008**

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN -----	1-3
Tujuan -----	1
Ruang Lingkup-----	2-3
DEFINISI -----	4
UMUM -----	5-12
PENGAKUAN -----	13-15
PENGUKURAN -----	16-22
BEBAN PERSEDIAAN -----	23-24
PENGUNGKAPAN -----	25
TANGGAL EFEKTIF -----	26

1 STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

2 BERBASIS AKRUAL

3 PERNYATAAN NO. 05

4 AKUNTANSI PERSEDIAAN

5 *Paragraf-paragraf yang ditulis dengan huruf tebal dan miring adalah paragraf standar,*
6 *yang harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf penjelasan yang ditulis dengan huruf*
7 *biasa dan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.*

8 PENDAHULUAN

9 Tujuan

10 1. Tujuan Pernyataan Standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi
11 untuk persediaan dan informasi lainnya yang dianggap perlu disajikan dalam laporan
12 keuangan.

13 Ruang Lingkup

14 2. *Pernyataan Standar ini diterapkan dalam penyajian seluruh persediaan*
15 *dalam laporan keuangan untuk tujuan umum. Standar ini diterapkan untuk seluruh*
16 *entitas pemerintah pusat dan daerah tidak termasuk perusahaan negara/daerah.*

17 3. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi persediaan pemerintah pusat
18 dan daerah yang meliputi:

- 19 a. Definisi,
- 20 b. Pengakuan,
- 21 c. Pengukuran, dan
- 22 d. Pengungkapan.

23 DEFINISI

24 4. *Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam Pernyataan*
25 *Standar dengan pengertian:*

26 *Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah*
27 *sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di*
28 *masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta*
29 *dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan*
30 *untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara*
31 *karena alasan sejarah dan budaya.*

32 *Nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang*
33 *memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.*

1 ***Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan***
2 ***untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang***
3 ***dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada***
4 ***masyarakat.***

5 ***Perusahaan negara/daerah adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya***
6 ***dimiliki oleh pemerintah pusat/daerah.***

7 **UMUM**

8 5. ***Persediaan merupakan aset yang berupa:***

- 9 ***a. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan***
10 ***operasional pemerintah;***
11 ***b. Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi;***
12 ***c. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan***
13 ***kepada masyarakat;***
14 ***d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam***
15 ***rangka kegiatan pemerintahan.***

16 6. ***Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan***
17 ***untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai***
18 ***seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.***

19 7. ***Dalam hal pemerintah memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi***
20 ***bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat***
21 ***pertanian.***

22 8. ***Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai***
23 ***persediaan, contohnya alat-alat pertanian setengah jadi.***

24 9. ***Persediaan dapat terdiri dari:***

- 25 a. ***Barang konsumsi;***
26 b. ***Amunisi;***
27 c. ***Bahan untuk pemeliharaan;***
28 d. ***Suku cadang;***
29 e. ***Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga;***
30 f. ***Pita cukai dan leges;***
31 g. ***Bahan baku ;***
32 h. ***Barang dalam proses/setengah jadi;***
33 i. ***Tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;***
34 j. ***Hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.***

35 10. ***Dalam hal pemerintah menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis***
36 ***seperti cadangan energi (misalnya minyak) atau untuk tujuan berjaga-jaga seperti cadangan***
37 ***pangan (misalnya beras), barang-barang dimaksud diakui sebagai persediaan.***

38 11. ***Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat,***
39 ***misalnya sapi, kuda, ikan, benih padi, dan bibit tanaman.***

1 12. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca,
2 tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

3 **PENGAKUAN**

4 13. *Persediaan diakui (a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan*
5 *diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal,*
6 *(b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kepengusaannya berpindah.*

7 14. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil
8 inventarisasi fisik.

9 15. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola
10 dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, tidak dimasukkan
11 sebagai persediaan.

12 **PENGUKURAN**

13 16. *Persediaan disajikan sebesar:*

14 a. *Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;*

15 b. *Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;*

16 c. *Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.*

17 17. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya
18 pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan
19 pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya
20 perolehan.

21 18. *Persediaan dapat dinilai dengan menggunakan:*

22 a. *Metode sistematis seperti FIFO, LIFO, atau Rata-rata tertimbang*

23 b. *Harga pembelian terakhir apabila setiap unit persediaan nilainya tidak material dan*
24 *bermacam-macam jenis.*

25 19. Barang persediaan yang memiliki nilai nominal yang dimaksudkan untuk
26 dijual, seperti pita cukai, dinilai dengan biaya perolehan terakhir.

27 20. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait
28 dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara
29 sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja
30 dan anggaran.

31 21. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan
32 menggunakan nilai wajar.

33 22. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian
34 kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm*
35 *length transaction*).

1 **BEBAN PERSEDIAAN**

2 23. *Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods)*
3 *yaitu dihitung dengan cara: saldo awal persediaan ditambah pembelian/perolehan*
4 *persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan.*

5 24. Penghitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian
6 Laporan operasional.

7 **PENGUNGKAPAN**

8 25. *Laporan keuangan mengungkapkan:*

- 9 *a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;*
10 *b. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan*
11 *dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam*
12 *proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada*
13 *masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk*
14 *dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan*
15 *c. Kondisi fisik persediaan.*

16 **TANGGAL EFEKTIF**

17 26. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan ini berlaku efektif untuk*
18 *laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran mulai tahun*
19 *anggaran 2009.*